

Nama : MABILIN NUR AFIFA

NPM : 1919161052

Pj. : AGR B

Pertemuan 10 ⇒ Pembinaan tanaman

- Teknik perbanyakan tanaman : 1.) Generatif : biji . 2.) Vegetatif : stek, cangkok, grafting, okulasi, kultur.
- Perbanyakan dengan biji dilakukan pada tanaman tertentu yang bisa diperbanyak dengan cara vegetatif menjadi tidak efisien, ex: pepaya.
- Biji yang ideal untuk bahan perbanyakan adalah biji dari buah yang besar dan sehat serta sudah matang di pohon induk yang terpilih dan memenuhi persyaratan untuk dijadikan batang bawah. Kemudian pisahkan biji dari daging buahnya dan dicuci sampai bersih, biji dipilih yg berukuran besar, padat dengan warna mengkilap, bijinya harus sempurna, biji yg tenggelam jika di rendam, setelah dibersihkan biji diberi perlakuan fungisida.
- Biji yg biasanya ditanam dalam wadah adalah biji yg berukuran kecil, media semai harus mempunyai aerasi baik, subur dan gembur
- Persemaian perlu dinaungi agar tidak terkena sinar matahari langsung dan hujan
- Peletakan biji jangan terbalik agar tidak ada pertumbuhan batang dan akar yg tidak membentak
- Benih berdasarkan kemampuannya untuk tetap viable dalam penyimpan :
 1. Benih Ortodoks : Benih yg dapat disimpan lama dengan kadar air rendah dan suhu rendah. Contohnya : gol. serealia (<14%).
 2. Benih Retardiran : Benih yg tidak dapat disimpan lama dg kadar air yg rendah (12-30%) karena mengalami kemunduran viabilitas dengan cepat.
- Proses perkecambahan
 - Imbibisi : memacu aktivitas hormon: Giberelin pada lapisan aleuron u/ mengaktifkan enzim
 - Giberelin mendorong aktivitas enzim u/ menghidrolisis zat cadangan makanan dalam endosperma/ kotiledon.
 - Zat makan dirombak
- Jarak tanam : penentuan ruang tumbuh tanaman agar tidak terjadi persaingan.
- Kedalaman tanam : disesuaikan ukuran benih agar tidak banyak energi yg hilang karena penanaman terlalu dalam.
- Arah barisan : memanfaatkan penyerapan matahari seoptimal mungkin.
- Sistem tanam : monokultur vs tumpang sari